

## ABSTRAK

Komodifikasi adalah proses mengubah nilai pada suatu produk yang tadinya hanya memiliki nilai guna kemudian menjadi nilai tukar (nilai jual) menurut Vincent Moscow dalam “*The Political Economy of Communication*” Komodifikasi komodifikasi sebagai proses mengubah nilai pada suatu produk yang tadinya hanya memiliki nilai guna kemudian menjadi nilai tukar (nilai jual). Kehadiran komodifikasi dapat menghapus produk dari konteks sosial yang lebih bermakna untuk menjadi berguna dalam hal bisnis dan ideologi “pasar bebas”. Dalam penelitian ini membahas komodifikasi *event* yang mengambil suatu *event* yaitu *event* java jazz yang di kemas dalam budaya populer. *Event* adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal penting sepanjang hidup manusia baik secara individu atau kelompok yang terikat secara adat, budaya, tradisi dan agama yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat yang diselenggarakan pada waktu tertentu. Penelitian ini melihat *event* dengan kemasan budaya populer karena banyak sekali masyarakat yang tertarik untuk melihat *event* java jazz ini. Budaya populer adalah sebuah kategori bagi budaya rendah (*lowbrow culture*) yang biasa dibedakan dengan budaya tinggi (*highbrow culture*). Budaya populer, atau dalam pengertian awalnya biasa disebut budaya rakyat (*folk culture*), lahir dari bawah, dari rakyat kebanyakan, sementara budaya tinggi, dibentuk dari atas, dari kalangan aristokrat. Budaya populer ditandai oleh sifatnya yang massal, terbuka untuk siapapun dan lebih mengakar kepada khalayak pemilikinya. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kritis dan menggunakan metode kualitatif.

**Kata Kunci : Komodifikasi, *Event*, Budaya Populer**